

BAB II

DESKRIPSI JOGJA TV

1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Tingginya kebutuhan masyarakat Yogyakarta akan hiburan dan informasi lokal melalui televisi menjadi cikal bakal lahirnya televisi lokal swasta pertama di Yogyakarta bernama Jogja TV. Sebagai pioner, Jogja TV hadir untuk pertama kali di tengah masyarakat kota Jogjakarta pada tanggal 16 Agustus 2004 dan diresmikan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X pada tanggal 17 september 2004 yang sekaligus menjadi hari lahirnya Jogja TV. Stasiun transmisi Jogja TV berada di desa Ngoro-ngoro, Bukit Patuk, Gunung Kidul. Sedangkan frekuensinya berkisar pada 687.25 Mhz dengan chanel 48 UHF.

PT Yogyakarta Tugu Televisi merupakan Televisi lokal yang memiliki 3 pilar utama yaitu pendidikan, budaya, dan pariwisata sehingga diharapkan mampu memberikan informasi, hiburan, dan kontrol sosial terhadap masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Pada tahun 2011 Jogja TV akhirnya mendapatkan ijin IPP tetap dari pemerintah melalui KPID DIY.

Jogja TV memiliki daya pancar 10 KW, yang mana *coverage area* meliputi Yogyakarta, Bantul, Sleman, Gunung Kidul, dan Kulon Progo. Tidak hanya itu *coverage area* Jogja TV meliputi Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, dan Klaten. Sedangkan beberapa daerah lainnya adalah Magelang, Purworejo, Kutoarjo, Banjarnegara, sebagian Kebumen, Wonosobo, Temanggung dan sekitarnya.

Dengan slogan Tradisi tiada Henti, Jogja TV hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai salah satu pilar kekuatan yang ikut melestarikan sekaligus mengembangkan kebudayaan kota Yogyakarta sebagai daerah Istimewa dan daerah-daerah sekitarnya melalui inovasi dalam berbagai program acaranya. Dengan menghadirkan program yang bermuatan lokal sebesar 80%, Jogja TV diharapkan benar-benar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan dari daerahnya sendiri sebagai televisi lokal yang mengedepankan *local content* dengan target audiens semua lapisan masyarakat. (Sumber: Deskripsi Jogja TV Tahun 2015)

2. Visi, Misi, dan Tujuan PT Yogyakarta Tugu Televisi

Dengan adanya visi, misi, dan tujuan didirikannya Jogja TV maka pihak pengelola berani menampilkan nuansa baru dalam dunia pertelevisian, dengan lebih banyak mengangkat tema lokal dan segala macam jenis kegiatan yang terjadi dalam dinamika sosial bermasyarakat sehari-hari. Jogja TV akan berupaya memberikan suatu tontonan yang beda bagi khalayak pemirsa yang rindu akan nuansa asli daerahnya.

1) Visi

- Menjadi etalase kearifan lokal budaya nusantara.
- Menjadi stasiun televisi yang mengaplikasikan teknologi tanpa mengesampingkan tradisi adiluhung.
- Menjaga keseimbangan hubungan manusia, Sang Pencipta, dan alam (*Tri Hita Kirana*).

- Menjaga keutuhan NKRI berdasarkan azas Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika.

2) Misi

- Mendorong sektor pendidikan, perekonomian serta pariwisata Yogyakarta dan sekitarnya.
- Mendorong pemberdayaan potensi lokal untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.
- Menggali, mempertahankan dan melestarikan budaya serta tradisi masyarakat sejalan dengan proses perkembangan jaman.
- Taat terhadap kode etik jurnalistik, etika penyiaran, serta tata nilai yang berlaku dalam masyarakat.

3) Tujuan

PT Yogyakarta Tugu Televisi mempunyai tujuan sebagai media bagi masyarakat untuk mengekspresikan jati diri kearifan lokal masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya dengan ciri utama yang ingin ditonjolkan adalah dari-oleh-untuk menjaga kekhasan adat dan budaya adiluhung masyarakat.

Kehadiran Jogja TV bertujuan untuk selalu menumbuhkan semangat masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya untuk mengenali dan menggali secara lebih lengkap kekayaan budaya kita sehingga kebudayaan yang kita miliki secara turun temurun dapat di lestarikan dan di cintai oleh generasi penerus. Semangat yang positif untuk melestarikan adat dan budaya yang positif maka diharapkan nilai-nilai ajaran positif dari tiap tradisi yang kita miliki dapat meresap dalam

perbuatan sehari-hari masyarakat dan dapat melawan nilai-nilai negatif yang berkembang saat ini. (Sumber: Deskripsi Jogja TV Tahun 2015)

3. Logo Jogja TV dan Artinya

Gambar 1.1
Logo Jogja TV



Sumber: arsip Jogja TV 2015

Secara keseluruhan, logo berbentuk sebuah “Warangka Keris” yang di padukan tulisan Jogja TV dengan menggunakan jenis font Scie Field yang berkesan modern. Hal ini memvisualisasikan bahwa manusia dalam mengarungi kehidupannya bagaikan gelombang (tercermin dalam Luk Keris) yang penuh dinamika. Dinamika ini merupakan suatu keanekaragaman budaya dan tradisi yang terus dilestarikan dan dikembangkan guna mencapai taraf kehidupan manusia yang madani, damai, sejahtera bagi kehidupan masyarakat Jogjakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Jogja TV merupakan salah satu pilar kekuatan yang turut mengembangkan kebudayaan adilihung Jogjakarta sebagai Daerah Istimewa Yogyakarta demi tercapainya masyarakat yang dinamis dan bercitra budaya tinggi, dengan demikian diharapkan mampu mengembangkan basis tradisi yang ada menjadi sebuah inovasi disegala bidang kehidupan sosial, seni budaya, ekonomi maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Tulisan Jogja TV

Merupakan perpaduan antara jenis *font Scie Field* dengan *Swiss 721 BdRnd BT* yang mengesankan seperti tulisan Jawa. Hal ini memvisualisasikan sebuah kedinamisan perpaduan antara budaya nenek moyang dengan perkembangan era modern sekarang ini.

- Motto yang tertulis “Tradisi Tiada Henti”

Sebagai Perusahaan jasa media elektronik lokal bernuansa budaya dan tradisi yang berupa untuk memberikan tayangan yang terbaik bagi pemirsanya, Jogja TV berupaya menerjemahkan dalam motto perusahaan sebagai pegangan jiwa bagi keluarga besar Jogja TV dalam melangkah. Motto yang diharapkan menjadi jiwa dalam perjalanan Jogja TV adalah “TRADISI TIADA HENTI”.

- Keris

Merupakan sebuah senjata perang tradisional yang diandalkan oleh prajurit kraton yang memiliki kekuatan dalam menghadapi peperangan. Keris ini memvisualisasikan bahwa Jogja TV merupakan senjata yang cukup ampuh untuk menyemangati masyarakat Jogjakarta dan sekitarnya dalam membangun daerahnya dan bangsa pada umumnya, dalam segala aspek bidang kehidupan. Selain itu juga mampu menggambarkan keberanian dari Jogja TV untuk terus berupaya mengangkat dan melestarikan kesenian dan tradisi adiluhung ditengah derasny arus barat yang terus mengikis budaya asli kita dimana Jogjakarta memiliki peran sebagai pintu gerbang pariwisata, penjaga tata nilai dan budaya,

pelestari budaya serta tradisi adiluhung dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

- **Warna Hijau**

Memvisualisasikan kesuburan alam yang perlu kita lestarikan dan kita kembangkan demi kesejahteraan masyarakat. Warna hijau juga mencerminkan citra masyarakat Jogjakarta yang damai, aman, dan nyaman yang dilandasi kultur atau budaya yang sarat dengan nilai-nilai dan norma kehidupan yang madani. Selain itu warna hijau juga melambangkan warna dasar kraton Jogjakarta sebagai pelindung dan pengayom segala aspek kehidupan dalam masyarakat Jogjakarta.

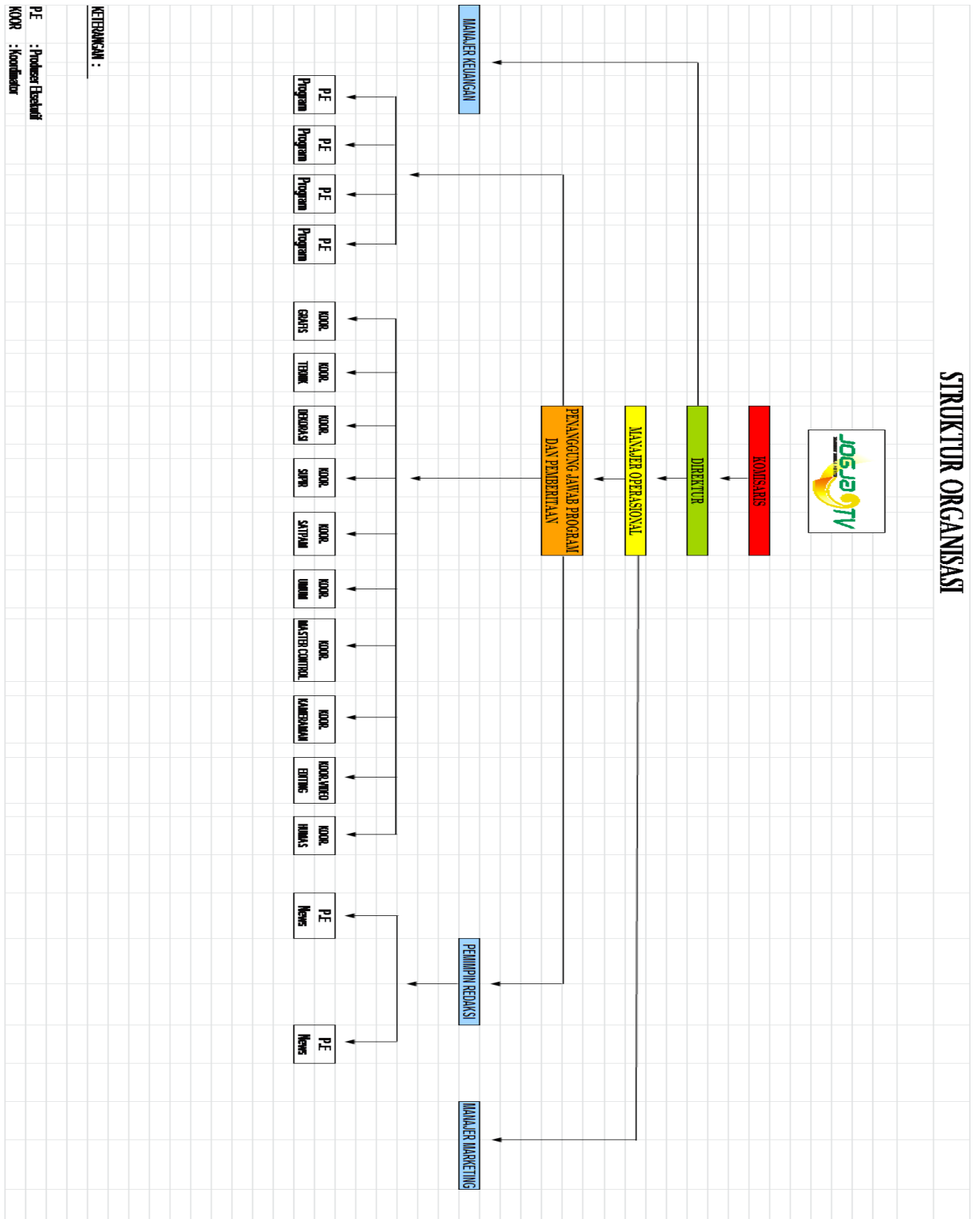
- **Warna Kuning**

Memvisualisasikan bahwa Jogja TV mempunyai visi dan kekuatan dalam mengembangkan nilai-nilai budaya masyarakat Jogjakarta dimana kraton sebagai kiblatnya. (Sumber: Deskripsi Jogja TV Tahun 2015)

4. Struktur dan *Job Description* Public Relations Jogja TV

Tabel 1.1

Struktur Organisasi PT. Yogyakarta Tugu Televisi
Job description Public Relations Jogja TV



(Sumber: Arsip Jogja TV Tahun 2015)

Hampir sama dengan stasiun televisi lain, struktur organisasi PT. Yogyakarta Tugu Televisi dibuat sedemikian rupa, karena tingkat material dan sistem keorganisasian yang mantap adalah mutlak dibutuhkan. Hal ini karena didalam pelaksanaan kegiatan, hal itu akan memudahkan dalam pembagian tugas, sehingga garis pelaksanaan perusahaan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan. Baik buruknya suatu perusahaan stasiun televisi tergantung dari kemampuan perusahaan atau stasiun televisi tersebut dalam mengatur seluruh elemen yang ada didalamnya. Untuk itu Jogja TV mengatur seluruh elemen yang ada didalamnya dalam formasi berikut:

1. Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pucuk pimpinan dari PT. Yogyakarta Tugu Televisi, Komisaris bertanggung jawab atas semua aktivitas perusahaan baik kedalam maupun hubungan keluar.
- b. Bertugas mendelegasi wewenang kepada seluruh bagian dalam struktur organisasi untuk menjalankan tugasnya masing-masing.
- c. Menentukan *policy* perusahaan
- d. Mengadakan hubungan pihak ekstern dan membuat persetujuan dengan instansi lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan.
- e. Memberikan pertimbangan dan penilaian atas pelaksanaan kerja bawahannya.

2. Direktur utama

Tugas dan tanggung jawab Direktur adalah:

- a. Bertanggung jawab kepada Komisaris atas seluruh tugas yang dilimpahkan kepadanya.
- b. Membantu Komisaris di dalam menjalankan tugas sehari-hari.
- c. Mengawasi kegiatan operasional perusahaan.
- d. Menetapkan metode, teknologi dan sumber daya untuk mencapai strategi.

3. Direktur operasional.

- a. Mengkoordinasikan tugas bidang pemasaran dan program, produksi dan penyelenggaraan siaran, teknik, administrasi dan keuangan, serta melakukan pengawasan pelaksanaan.
- b. Mengembangkan sistem pelaksanaan tugas, baik secara teknik maupun administrasi tugas-tugas di bidang pemasaran dan program, produksi dan penyelenggaraan siaran, teknik, administrasi dan keuangan serta pelaksanaan *positioning*.
- c. Melakukan evaluasi dan penyusunan program atas pelaksanaan tugas dibidang pemasaran dan program, produksi dan penyelenggaraan siaran, teknik, administrasi dan keuangan.

4. Manager Operasional

Tugas dan tanggung jawab Manager Operasional sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajarannya beserta staff dalam lingkup perusahaan.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas operasional perusahaan dan melakukan koordinasi dengan para koordinator masing-masing divisi.

5. Pimpinan Produksi

Tugas dan tanggung jawab Pimpinan Produksi adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertanggung jawab terhadap isi program dan pemberitaan yang tayang.
- c. Bertugas mengatur dan mengawasi kelancaran proses pembuatan program dan pemberitaan dalam setiap divisi.
- d. Berkoordinasi dengan manager operasional dalam pengaturan rundown acara.

6. Humas

Tugas dan tanggung jawab Humas adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas menjaga hubungan baik antara pihak eksternal maupun internal yang sangat berkaitan dengan perusahaan.
- c. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.

- d. Bertugas untuk membina jaringan dengan pihak luar sebagai potensial klien.

7. Manager Marketing

Tugas dan tanggung jawab Manager Marketing yaitu:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya.
- d. Membantu Direktur dan berkoordinasi dengan Manager Operasional untuk mendapatkan strategi-strategi marketing.
- e. Membantu Komisaris didalam mengkoordinasikan perencanaan pelaksanaan dan segmentasi pasar ke para staff.

8. Manager Keuangan

Tugas dan tanggung jawab Manager Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan manjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan keuangan.

- d. Menjalankan tugas keuangan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu menjaga kestabilan keuangan perusahaan.

9. Koordinator Umum

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Umum adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya.
- d. Bertugas menjaga kelancaran sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam produksi maupun jalannya perusahaan.

10. Koordinator Grafis

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Grafis adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan design grafis.
- d. Bertugas membuat bumper acara, promosi dan iklan. Untuk bumper acara biasanya berdurasi 10-20 detik. Program-program

yang digunakan antara lain, Adobe Photoshop, 3D Max, Corel Draw dan After Effect. Dalam bagian ini diperlukan e. E. kreatifitas yang tinggi agar hasil pembuatan bumper ataupun iklan dapat menarik audience.

11. Koordinator Editing

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Editing adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan proses editing
- d. Bertugas mengedit acara yang akan ditayangkan mulai dari proses pemotongan gambar, memasukkan backsound dan VO (Voice Over). Apabila proses edit sudah selesai baru diserahkan ke bagian MC untuk ditayangkan.

12. Koordinator Teknik

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Teknik adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur

- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan teknisi.

Bagian teknik dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Teknisi

Bertugas memantau, mengawasi dan mengecek bagian pemancar (Studio luar).

b. *Maintenance*

Mengecek dan mencatat keluar masuknya alat operasional seperti kamera, kabel, lampu, dan lain-lain. Selain itu bertugas mengurus dan membenahi semua kerusakan-kerusakan komputer dan alat operasional lainnya yang ada di Jogja TV.

Bagian teknik juga terdiri dari kameramen studio luar yang bertugas mengambil gambar untuk program acara yang dilaksanakan di luar studio.

13. Koordinator Program

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Program adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur

- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan program.
- d. Menyusun program-program di Jogja TV.

14. Koordinator Kameramen

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Kameramen adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan kamera.
- d. Kameramen terdiri dari kameramen News, studio dalam dan luar. Untuk penjelasan kameramen news dan studio luar telah disebutkan diatas. Sedangkan kameramen studio dalam bertugas mengambil gambar untuk acara yang dilaksanakan di dalam studio. Baik acara live maupun non live. Biasanya untuk 1 acara menggunakan 2-3 kamera sesuai kebutuhan, karena itu diperlukan koordinasi yang baik antar kameramen agar mendapat hasil yang baik.

15. Koordinator Master Control

Tugas dan tanggung jawab Master Control adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajarannya atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan Master Control
- d. CG (Character Generator)

Membuat running teks/teks berjalan, judul acara dan logo untuk acara live maupun non live.

- e. Audio

Mengatur audio acara live (record) dan mengatur sembugan telephone dari audience dengan pembawa acara. Alat yang digunakan yaitu, mixer, audio processor dan hybrid.

- f. Server

Menyambungkan acara-acara dari iklan, bumper, dan promosi untuk acara live maupun non live.

- g. Switcher

Memilih salah satu dari input-input (gambar) untuk ditayangkan kembali. Biasanya untuk acara live.

h. Telepronter

Mengeluarkan teks berita untuk acara-acara live. Selain itu juga sebagai timer acara.

16. Koordinator Dekorasi

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Dekorasi yaitu:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajarannya atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan Dekorasi.
- d. Membuat dan menyediakan perlengkapan dekorasi dan menatanya untuk proses shooting acara di studio dalam.

17. Traffic

Membuat jadwal atau susunan acara yang akan ditayangkan setiap harinya, mulai dari iklan-iklan yang akan ditayangkan, promosi dan waktu tayang acara. Susunan ini dibuat secara urut dari acara pagi sampai malam hari. Biasanya untuk jadwal acara dan perubahannya yang menentukan adalah pimpinan perusahaan sedangkan bagian traffic sebagai pelaksana. Selain itu bagian traffic juga membuat laporan iklan kepada client yang mengiklankan perusahaan atau produknya. Hasil dari susunan iklan

tersebut sesuai dengan ketentuan marketing. Jadi proses masuknya iklan yaitu dari marketing kemudian ke bagian traffic dan terakhir ke bagian MC (Master Control). Setelah susunan acara selesai baru diserahkan ke bagian MC (Master Control) sebagai petunjuk penayangan. Tetapi dalam pelaksanaannya tidak selalu sesuai dengan jadwal acara tersebut dikarenakan beberapa hambatan ataupun karena miss communication.

18. Koordinator Satpam

Tugas dan tanggung jawab Koordinator Program adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada Direktur
- b. Bertugas mengawasi jalannya kegiatan jajaran atau staff yang berada dalam pengawasannya.
- c. Bertugas menjaga kelancaran tugas-tugas operasional staffnya dan menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain yang berhubungan dengan Keamanan.
- d. Menjaga keamanan perusahaan, mencatat dan memeriksa semua tamu yang datang.

19. Driver

Sebagai pengemudi mobil bila melakukan proses pengambilan gambar di luar studio. (Sumber: Deskripsi Jogja TV Tahun 2015)

5. Deskripsi Acara Jogja TV

1. Program News

- a. Seputar Jogja (*Hard News*), yaitu tayangan berita aktual Jogja dan sekitarnya berbahasa Indonesia dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
- b. Pawartos Enjing (*Hard News*), yaitu tayangan berita aktual Jogja dan sekitarnya berbahasa Jawa dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
- c. Pawartos Ngayogyakarta (*Soft News*), yaitu tayangan berita bahasa Jawa tentang sosial dan kebudayaan dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
- d. Berita terkini (*Spesial News*), yaitu tayangan berita singkat atau breaking news dengan durasi 5 menit dan target audiens semua umur.
- e. Seputar Jogja Malam (*Hard News*), yaitu tayangan berita aktual Jogja dan sekitarnya yang dikemas dengan menyisipkan segmen talkshow singkat tentang acara-acara di Jogja dan sekitarnya dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
- f. Lintas Mancanegara (*Hard News*), yaitu tayangan berita nasional dan internasional relay dari Bali TV dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
- g. Good Morning Jogja (*Hard News*), yaitu tayangan berita berbahasa Inggris seputar pariwisata dan budaya Jogja dan sekitarnya dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.

- h. Seputar Bisnis (*Informercial*), yaitu tayangan berita seputar kegiatan bisnis dan usaha kecil mikro di DIY dan Jateng dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
 - i. Suluh Indonesia (*Hard News*), yaitu tayangan lokal nasional relay dari Bali TV dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
 - j. Jurnal Sepekan (*Documentary*), yaitu tayangan rangkuman berita pilihan peristiwa yang ada di Jogja dan sekitarnya selama sepekan dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
2. Program Information
- a. Seni Budaya (*Talkshow*), yaitu program tayangan yang mengupas tentang karya sastra, seni dan budaya Indonesia dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
 - b. Adiluhung (*Documentary*), yaitu program tayangan yang berkaitan dengan berbagai upacara adat dan tempat-tempat bersejarah di Jogja dan sekitarnya dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
 - c. Mozaik Nusantara (*Documentary*), yaitu feature tentang kesenian dan kebudayaan berbagai daerah di nusantara dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
 - d. BINCANG HARI INI (*Talkshow*), yaitu program dialog interaktif tentang topik terhangat yang dibicarakan di media massa baik dari sosial, ekonomi, budaya, politik dan kehidupan bermasyarakat dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.

- e. Husada (*Talkshow*), yaitu program tayangan dialog interaktif di studio mengenai pengobatan alternative dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.
- f. Dokter Kita (*Talkshow*), yaitu program tayangan dialog live tentang kesehatan dengan menghadirkan dokter-dokter ahli dari RS Dr. Sardjito dan rumah sakit lain di Jogja dan luar Jogja dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.
- g. Wanasis (*Talkshow*), yaitu dialog interaktif yang membahas masalah pendidikan dengan durasi 60 menit dengan target audiens semua umur.
- h. Liputan khusus (*Informecial*), yaitu liputan tentang profil niaga dengan durasi 5, 10, 15 atau 30 menit dan target audiens semua umur.
- i. Tekad (*Documentary*), yaitu program tayangan yang menampilkan profil seseorang untuk bertahan hidup, berisi profil perjuangan hidup seseorang dengan durasi 30 menit dan target audiens dewasa.
- j. AKSI GAYA JOGJA (*Lifestyle*), yaitu program tayangan yang mengangkat masalah fashion meliputi rubrik pengetahuan tentang mode dan konsultasi mode dengan durasi 30 menit dan target audiens dewasa.
- k. Teras Jogja (*Talkshow*), yaitu program tayangan talkshow multi topic yang dikemas dengan hiburan musik band dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.

- l. Travelling (*Travel*), yaitu program yang menampilkan wisata Jogja dan sekitarnya dibawakan presenter dengan pengantar bahasa Inggris dengan durasi 30 menit target audiens semua umur.
 - m. Kawruh (*Documentary*), yaitu program yang mengupas berbagai pengetahuan masyarakat tentang perilaku dan kebiasaan dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
3. Program Entertainment
- a. Wayang (*Traditional*), yaitu program yang menayangkan program berbagai jenis-jenis wayang seperti wayang kulit, wayang wenak, dan wayang orang dengan peraga dalang terkenal. Acara ini berdurasi 60 menit dengan target audiens dewasa.
 - b. Langenswara (*Traditional*), yaitu program tayangan gending-gending Jawa dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.
 - c. Geguritan (*Traditional*), yaitu program tayangan pembaca puisi dengan bahasa Jawa dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.
 - d. Jogja Music Nation (*Music dan Talkshow*), yaitu program tayangan live interaktif yang menampilkan grup music diselingi pemutaran video klip terbaru dan terdapat segmen talkshow dengan durasi 90 menit dan target audiens remaja.
 - e. Kafe Music (*Music*), yaitu program music live interaktif, format acara lebih fleksibel dengan live music dan audiens di studio dengan durasi 30 menit dan target audiens dewasa.

- f. Klinong- Klinong Campursari (*Music*), yaitu program tayangan live campursari dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.
- g. Langenswara (*Talkshow*), yaitu program tayangan live interaktif request lagu, dikemas dengan santai, diselingi video klip campursari dan penayangan pillihan berita dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.
- h. Rolasan awan keroncong (*music*), yaitu program live keroncong dengan durasi 90 menit dan target audiens semua umur.
- i. Pocung (*Talkshow*), yaitu talkshow yang membahas sastra dan budaya Jawa dengan dialog bahasa Jawa dengan durasi 30 menit dan target audiens dewasa.
- j. Koplakan (*Comedy*), yaitu program komedi tradisional yang para pemainnya menggunakan kostum dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.
- k. Kethoprak (Drama), yaitu tayangan drama trdisional yang mengangkat berbagai cerita seperti cerita rakyat, babad maupun karya sastra sejarah dengan durasi 60 menit dan target semua umur.
- l. Tamu kabare (*Taklshow*), yaitu dialog interaktif bersama bintang tamu dari kalangan eksekutif dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.
- m. Guyonan Beringharjo (*Comedy*), yaitu program komedi tradisional yang mengangkat tentang cerita keseharian masyarakat dan isu aktual yang terjadi.

4. Program Children

- a. Pentas Ceria (*Variety*), yaitu program acara yang menampilkan kreatifitas anak dari sanggar maupun sekolah dasar dengan durasi 30 menit dan target audiens anak-anak.
- b. Kampung Halamanku (*Edutainment*), yaitu program yang mengangkat keindahan atau ciri khas sebuah desa, daerah atau wilayah di Jogja dan sekitarnya dengan pengisi suara anak-anak dengan durasi 30 menit dan target audiens anak-anak.
- c. Ndongeng (*Edutainment*), yaitu program yang menampilkan dongeng anak dengan durasi 30 menit dan target audiens anak-anak.
- d. Rolasan Ceria (*Entertainment*), yaitu program yang menampilkan berbagai kreatifitas anak baik dari TK, SD atau sanggar seni dengan durasi 60 menit dan target audiens anak-anak.
- e. Happy Holly Kids (Puppet), yaitu program acara yang menampilkan cerita boneka dengan durasi 30 menit dan target audiens anak-anak.

5. Program Education

- a. Dunia Pendidikan (Formal), yaitu program tayangan pendidikan yang mengangkat profil sekolah, murid berprestasi maupun unggulan dari sekolah dengan durasi 30 menit dan target audiens anak-anak.
- b. Jelajah Kampus (Formal), yaitu program seputar aktifitas ilmiah, penelitian, dan program unggulan dari masing-masing perguruan tinggi yang ada di Jogja dan sekitarnya dengan durasi 30 menit dan target audiens dewasa.

6. Program Sport

- a. Sportif (Jurnal), yaitu program tayangan liputan aktivitas olahraga, kejuaraan, kompetisi dan lain-lain. Acara ini berdurasi selama 30 menit dan target audiens semua umur.
- b. Bugar Raga (*Exercise*), yaitu program acara senam aerobik, body language, dan yoga dengan durasi 60 menit dan target audiens dewasa.

7. Program Religious

Mutiara senja (*Preach*), yaitu program religi yang menayangkan ceramah lintas agama baik Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu dengan durasi 60 menit dan target audiens semua umur.

8. Program Movie

Film Indie (*Movie*), yaitu program pemutaran film indie dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur.

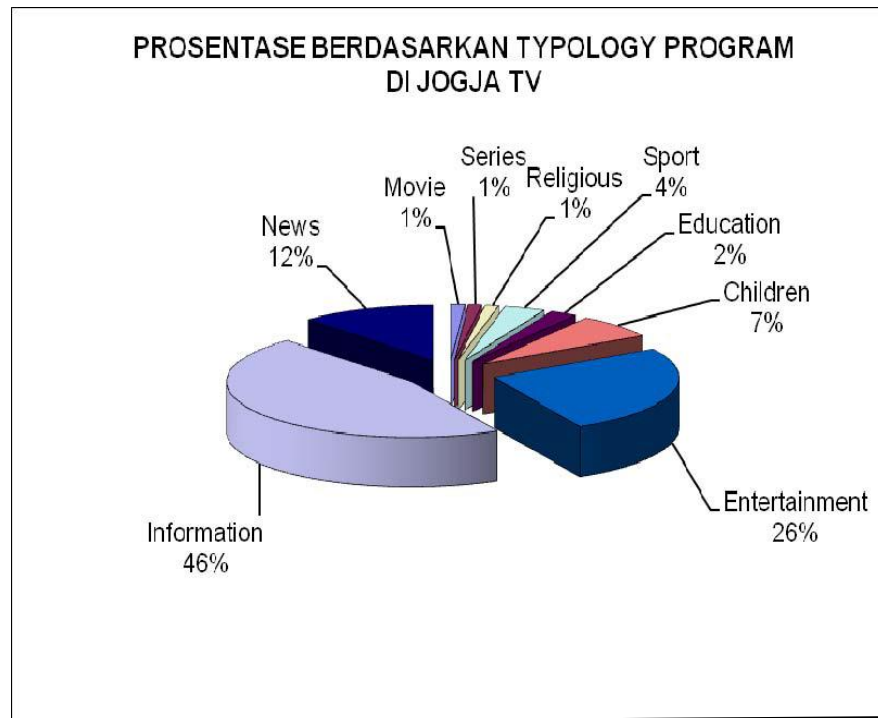
9. Program Series

Film India (Drama), yaitu program serial film India dengan durasi 30 menit dan target audiens semua umur. (Sumber: Deskripsi Jogja TV Tahun 2015)

6. Persentase program

Tabel 1.2

Presentase program Jogja TV



(Sumber: Arsip Jogja TV Tahun 2015)

7. S-T-P_F

A. Segmentasi

a. Psikografis

1. Kelas sosial : umum
2. Gaya hidup : Modern dan Tradisional
3. Kepribadian : Friendly, enerjik, positif

b. Kognitif dan perilaku

1. Sikap : positif dan natural

Keuntungan : beragam dan menarik

3. Kesiapan : informasi bagus dan merakyat

4. Inovasi : *early adopter*

5. Keterlibatan : tinggi

c. Demografis

1. Jenis kelamin : Pria dan wanita

2. Umur.

a. Primer : 13-50 tahun.

b. Sekunder : anak-anak sampai 12 tahun, remaja antara 13-19 tahun.

c. Tersier : Orang tua lebih dari 30 tahun.

d. Gaya Hidup : single dan keluarga

e. Pekerjaan : Pelajar, Ibu Rumah Tangga ,Pemerintahan, Kantoran, Karyawan, Enterpreneur, Akademisi, Pekerja seni. (Sumber: Deskripsi Jogja TV Tahun 2015)

B. Targeting

Target Jogja TV yaitu kesemua masyarakat dan mencari potensi budaya di daerahnya dengan datang langsung ke masyarakat, membawa lansung kepada mereka dan mengkomunikasikannya sesuai

dengan cara mereka komunikasi seperti bahasa Jawa. (Wawancara dengan Direktur Operasional bapak Eka Susanto, tanggal 29 September 2015)

C. Positioning

Positioning Jogja TV adalah budaya, Jogja TV memposisikan TV nya sebagai TV budaya dimana masyarakat mengetahui TV budaya ialah Jogja TV dengan *Tagline* Tradisi Tiada Henti. (Wawancara dengan Direktur Operasional bapak Eka Susanto, tanggal 29 September 2015)

D. Formating

Jogja TV sebagai televisi lokal memiliki format tayangan 60% terdiri dari acara live (langsung) dan 40% acara non live (*recorded*). Sedangkan untuk isi acaranya 90% merupakan acara lokal dan 10% nya umum. (Wawancara dengan Direktur Operasional bapak Eka Susanto, tanggal 29 September 2015)